

Analisa Pengaruh Matakuliah Riset Teknologi Informasi Terhadap Penulisan Skripsi dan Tugas akhir Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara

Sri Siswanti¹, Setiyowati²

¹Program Studi Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara Surakarta
E-mail :¹syswanti@gmail.com, ²setiyowati.zaini77@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas suatu perguruan tinggi salah satunya ditentukan dari hasil riset. Riset ini dimaksudkan untuk peningkatan ilmu pengetahuan, penyelesaian masalah atau penciptaan terobosan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peneliti, Kampus dan lain-lain. Riset merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa, maka perlu bagi STMIK Sinar Nusantara membekali mahasiswa dengan kemampuan riset melalui matakuliah Riset teknologi Informasi.

Tujuan penelitian adalah Mengukur ada tidaknya pengaruh matakuliah Riset Teknologi Informasi dalam penulisan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa sehingga matakuliah ini berpengaruh pada penyelesaian tugas akhir/skripsi dan menganalisa materi yang harus diberikan pada Matakuliah Riset teknologi Informasi sehingga membantu Tugas akhir atau Skripsi Mahasiswa. Berdasarkan kuisioner yang disebar untuk 60 mahasiswa yang sudah atau sedang mengambil matakuliah tugas akhir/skripsi, diperoleh hasil bahwa pembelajaran RTI memiliki hubungan terhadap pemahaman mahasiswa dalam penulisan tugas akhir/skripsi sebesar 46,9% (dampak/implikasi) sisanya 53,1% dipengaruhi oleh lain yang tidak masuk dalam model ini.

Kata kunci: Analisis, Pengaruh, Riset Teknologi Informasi, tugas akhir dan Skripsi

1. Pendahuluan

Kualitas suatu perguruan tinggi salah satunya ditentukan dari hasil riset. Riset ini dimaksudkan perguruan tinggi mampu memberikan peningkatan ilmu pengetahuan. Peningkatan pengetahuan ini diwujudkan dengan membuat penelitian hasil dari penelitian dijadikan bahan dalam proses belajar mengajar.

Selain peningkatan pengetahuan penelitian juga bertujuan penyelesaian masalah yang ada dimasyarakat. Terutama persoalan masyarakat sekitar. Dengan penelitian ini maka antar akademisi dan masyarakat akan terdapat hubungan yang saing menguntungkan sehingga berimplikasi pada akuntabilitas Lembaga perguruan tinggi tersebut.

Penelitian juga dapat dijadikan untuk penciptaan lapangan kerja. Dengan penelitian yang dapat menciptakan produk atau penciptaan terobosan baru yang bisa dimanfaatkan sehingga mampu memberikan kontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peneliti, Kampus dll.

Maka Riset merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa. Melihat penting penelitian ini perlu bagi STMIK Sinar Nusantara membekali mahasiswa dengan kemampuan riset melalui matakuliah Riset teknologi Informasi. Dari hasil pengamatan data mahasiswa yang menempuh tugas akhir dari 3 angkatan, terlihat waktu penyelesaian tugas akhir masih lama tidak bisa dalam satu semester. Maka penelitian ini perlu diadakan untuk melihat apakah matakuliah riset teknologi informasi ada pengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa, Juga perlu dicari konten-konten yang harus diajarkan dalam matakuliah Riset teknologi Informasi sehingga mampu membantu mempercepat penulisan tugas Akhir dan Skripsi. Sehingga nantinya proses penulisan tugas akhir dan skripsi mampu mendorong terciptanya terobosan –terobosan yang memberikan kontribusi bagi mahasiswa, masyarakat dan Kampus. Adapun perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada hubungan matakuliah Riset Teknologi Informasi dalam penulisan Skripsi atau Tugas Akhir Mahasiswa sehingga berpengaruh dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi.
2. Bagaimana isi materi matakuliah riset teknologi informasi yang dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam Skripsi atau Tugas Akhir .

2. Metode Penelitian

2.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Materi Kuliah Riset teknologi Infomasi
2. Pemahaman RTI dalam membantu mahasiswa dalam penulisan Tugas akhir/Skripsi

2.2. Sumber data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung obyek penelitian di STMIK Sinar Nusantara :

- a. Data mahasiswa mengambil matakuliah Riset teknologi Infomasi
- b. Pendapat mahasiswa terhadap materi Riset teknologi Infomasi .

2) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari luar obyek penelitian yang masih ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan dari literatur. Data sekunder yang diperlukan meliputi :

- a. Referensi baik dari buku metode penelitian secara umum,
- b. Referensi baik dari buku Riset bidang teknologi informasi ,
- c. Jurnal-jurnal yang membahas riset bidang teknologi informasi

2.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu matakuliah riset teknologi informasi bagian akademik yaitu bagian jurusan dan program studi. Informasi yang diperoleh dari dosen pengampu matakuliah adalah berupa informasi materi dan metode pembelajaran. Informasi dari bagian akademik adalah tentang silabus, dan GBPP serta batasan materi.

2. Survey

Survai ke lokasi untuk memperoleh data sebagai berikut : Peneliti membuat daftar pertanyaan/questioner di lembar kertas kerja berkaitan masalah yang diteliti serta dibagikan mahasiswa yang mengambil matakuliah riset teknologi informasi dan yang telah mengambil matakuliah riset teknologi informasi. Adapun jumlah responden mahasiswa D3 30 orang, Mahasiswa Srata 1 diambil 30 orang.

3. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari referensi baik dari buku maupun jurnal sesuai dengan materi yang terkait dengan penelitian.

2.4 Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan pengujian Teknik penarikan kesimpulan menggunakan metode Statistik yaitu dengan *analisa regresi dengan memanfaatkan Software SPSS*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala linkert yang menggunakan 4 kategori penelitian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Proses Penyimpulan dilakukan terhadap hasil analisa dengan melihat untuk analisis kelayakan Model Regresi (model Fit) model layak, maka data akan berada di sekitar angka nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Untuk analisis hubungan antara variabel terikat dengan prediksinya. Jika model memenuhi syarat, maka terlihat sebaran data menyebar pada suatu garis lurus berarti terdapat hubungan [1].

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Perkembangan Riset Perguruan Tinggi di Indonesia

Lembaga pendidikan tinggi sebenarnya memiliki kemampuan melakukan penelitian dan pengembangan di bidang IPTEK, karena di perguruan tinggi biasanya terhimpun sarana dan prasarana IPTEK yang cukup mutakhir dan tersedia sumber daya manusia berkualitas tinggi yang relatif menetap dan menekuni bidang ilmu yang menjadi keahliannya. Walaupun demikian misi perguruan tinggi yang paling utama adalah menyelenggarakan pendidikan dan karena kendala yang harus dihadapi dalam menyelenggarakan fungsi pendidikan ini, maka misi lainnya yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat menjadi agak terhambat.

Hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan fungsi pendidikan muncul karena perkembangan pendidikan tinggi yang amat pesat dari segi kualitas yang telah terjadi dalam beberapa dasawarsa terakhir. Perkembangan pesat dari segi kuantitas sudah tentu tidak mungkin sejalan dengan perkembangan dari segi kualitas. Oleh karena itu, bisa dimengerti bahwa baik segi kualitas maupun dari segi produktivitas dan efisiensi sistem pendidikan tinggi di Indonesia masih ada di bawah standar negaranegara lain, bahkan dibandingkan dengan negara berkembang lainnya sekalipun.

Karena kendala-kendala dana, sarana dan prasarana, kegiatan penelitian di perguruan tinggi sejak lama terbatas pada upaya menunjang proses belajar-mengajar dan untuk memenuhi KUM kenaikan pangkat. Baru sejak tahun 1988, perhatian pemerintah untuk menunjang kegiatan penelitian di perguruan tinggi makin meningkat dengan diluncurkannya bermacam-macam program penelitian seperti BBI, IUC, Basic Science, PSL, PHB, AARP, ARMP, dan sebagainya. Karena program-program tersebut, anggaran penelitian di lingkungan perguruan tinggi meningkat dengan pesat dari tahun 1987/1988 sampai 1992/1993. Walaupun demikian, masih perlu diteliti apakah peningkatan kegiatan penelitian di perguruan tinggi dapat meningkatkan IPTEK Disektor swasta dan industri. Baru mulai tahun 1994/1995 diluncurkan Program Voucher yang merupakan bentuk kegiatan bersama antara perguruan tinggi dan industri kecil.

Tahun 1994/1995 juga mulai diluncurkahn Program URGE yang bertujuan meningkatkan mutu program pendidikan pasca sarjana. Tampaknya untuk janga waktu yang lama, tanda-tanda keterkaitan antara kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK di perguruan tinggi dengan sektor industri belum akan nampak. Dalam proses seleksi usulan kegiatan penelitian, belum tercermin adanya kriteria seleksi yang menyangkut peran serta sektor swasta. Pemerintah akan tetap menjadi penyedia dana terbesar dan menjadi pelaku utama dalam kegiatan engembangan IPTEK. Sementara itu peranan perguruan tinggi dalam pengembangan IPTEK masih akan dibatasi oleh berbagai kendala yang sifatnya struktural. Walaupun anggaran pemerintah untuk meningkatkan kegiatan penelitian di perguruan tinggi dalam beberapa tahun sudah meningkat lipat ganda. anggaran tersebut sebenarnya baru mencukupi untuk sekedar menghidupkan kegiatan penelitian

dan memelihara para peneliti. Kebijakan pendidikan tinggi di masa mendatang perlu diarahkan agar perguruan tinggi dapat melepaskan diri dari kendala-kendala struktural yang sekarang sangat menghambat [2].

3.2 Riset dalam Bidang Teknologi Informasi

Pentingnya Riset dalam bidang Teknologi Informasi ini, maka pemerintah membuat RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 2010-2014 [3]. Perkembangan dunia di akhir abad ke dua puluh ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat sehingga menghasilkan suatu revolusi teknologi baru, setelah teknologi mesin uap dan teknologi tenaga listrik. Dikatakan sebagai suatu revolusi karena merupakan suatu teknologi serba-guna (*general purpose technology*) yang berpengaruh terhadap teknologi-teknologi lain serta menyebabkan perubahan tatanan yang cukup mendasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Teknologi ini masih berkembang pesat dan dipercaya belum kelihatan titik jenuhnya dalam beberapa dekade mendatang. Perkembangan tersebut sangat menggembirakan karena kemampuan teknologi yang semakin meningkat membawa dampak antara lain pada penurunan harga yang semakin drastis. Dengan demikian pemanfaatannya menjadi semakin layak dan semakin jauh merasuki kegiatan manusia dan organisasi, mengubah pola kehidupan dan pola kerja, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi tatanan sosial.

4. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Data Responden

Pemetaan responden seperti pada Tabel 1 adalah mahasiswa STMIK Sinar Nusantara yang sedang atau sudah mengambil mayakuliah Tugas Akhir/Skripsi. Jumlah Responden adalah 60 orang yaitu dari yang mengambil Tugas Akhir (Diploma 3) 30 orang dan yang mengambil skripsi (Strata 1) 30 orang). Responden berasal dari semua Program Studi (Prodi) yang ada yaitu Manajemen Informatika (MI), Komputerisasi Akuntansi (KA), Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI). Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa responden dari Prodi MI sebanyak 9 orang, KA sebanyak 6 orang, SI sebanyak 14 orang dan TI sebanyak 31 orang.

3.2 Hasil Kuisisioner

1. Hasil kuisisioner terhadap mahasiswa tentang pembelajaran RTI yang meliputi metode pengajaran, media presentasi dan motivasi dosen dalam pembelajaran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner terhadap materi RTI

Pernyataan (No.)	SS (4)	S (3)	KS(2)	TS (1)
1	6	50	4	0
2	14	37	9	0
3	14	40	6	0
4	9	40	9	2
5	12	31	16	1
6	9	35	16	0

2. Hasil kuisisioner terhadap mahasiswa tentang pemahaman mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan RTI, sehingga dapat membantu dalam penulisan tugas akhir/skripsi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pemahaman Mahasiswa

Pernyataan (No.)	SS (4)	S (3)	KS(2)	TS (1)
1	17	43	0	0
2	6	48	6	0
3	7	47	6	0
4	8	43	8	0
5	6	38	16	0
6	20	37	3	0

3.3. Pengujian

Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan SPSS [4].

1. Pengujian Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan.

Tabel 1. Pengujian validitas pada variabel materi pembelajaran

Correlations								
		Materi 1	Materi 2	Materi 3	Materi 4	Materi 5	Materi 6	Total materi
Materi 1	Pearson Correlation	1	,456**	,272*	,321*	,238	,467**	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,035	,012	,067	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Materi 2	Pearson Correlation	,456**	1	,355**	,263*	,207	,239	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,043	,113	,066	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Materi 3	Pearson Correlation	,272*	,355**	1	,115	,156	,044	,483**
	Sig. (2-tailed)	,035	,005		,383	,234	,741	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Materi 4	Pearson Correlation	,321*	,263*	,115	1	,338**	,262*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,012	,043	,383		,008	,043	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Materi 5	Pearson Correlation	,238	,207	,156	,338**	1	,555**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,067	,113	,234	,008		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Materi 6	Pearson Correlation	,467**	,239	,044	,262*	,555**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,741	,043	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total materi	Pearson Correlation	,664**	,643**	,483**	,622**	,703**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Tabel 1, untuk "Item materi 1" nilai korelasinya adalah 0,664, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,000. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya seperti pada tabel 2.

Tabel 2. tabel hasil pengujian validitas

Korelasi	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	Kesimpulan
Materi 1 dengan total	0,664	0,000	Valid
Materi 2 dengan total	0,643	0,000	Valid
Materi 3 dengan total	0,483	0,000	Valid
Materi 4 dengan total	0,622	0,000	Valid
Materi 5 dengan total	0,703	0,000	Valid
Materi 6 dengan total	0,686	0,000	Valid

Tabel 3. Pengujian validitas pada variabel pemahaman penulisan

Correlations								
		Penulisan 1	Penulisan 2	Penulisan 3	Penulisan 4	Penulisan 5	Penulisan 6	Total penulisan
Penulisan 1	Pearson Correlation	1	,083	,455**	,293*	,244	,415**	,649**
	Sig. (2-tailed)		,530	,000	,023	,061	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Penulisan 2	Pearson Correlation	,083	1	,000	,065	,128	-,068	,293*
	Sig. (2-tailed)	,530		1,000	,624	,330	,607	,023
	N	60	60	60	60	60	60	60
Penulisan 3	Pearson Correlation	,455**	,000	1	,189	,318*	,502**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	1,000		,149	,013	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Penulisan 4	Pearson Correlation	,293*	,065	,189	1	,430**	,345**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,023	,624	,149		,001	,007	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Penulisan 5	Pearson Correlation	,244	,128	,318*	,430**	1	,355**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,061	,330	,013	,001		,005	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Penulisan 6	Pearson Correlation	,415**	-,068	,502**	,345**	,355**	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,001	,607	,000	,007	,005		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total penulisan	Pearson Correlation	,649**	,293*	,650**	,664**	,703**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Tabel 3, untuk "Item penulisan 1" nilai korelasinya adalah 0,649, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,000. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya seperti pada tabel 4.

Tabel 4. tabel hasil pengujian validitas

Korelasi	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	Kesimpulan
Penulisan 1 dengan total	0,649	0,000	Valid
Penulisan 2 dengan total	0,293	0,023	Valid
Penulisan 3 dengan total	0,650	0,000	valid
Penulisan 4 dengan total	0,664	0,000	valid
Penulisan 5 dengan total	0,703	0,000	valid
Penulisan 6 dengan total	0,706	0,000	valid

2. Pengujian Reabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan handal (*reliable*) jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

Pengujian reabilitas pada variabel metode dan materi pembelajaran seperti pada Tabel 5, bahwa instrumen *reliable* karena memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 yaitu 0,693.

Tabel 5. Pengujian reabilitas pada variabel materi pembelajaran

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,693	6			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Materi 1	14,9333	4,233	,545	,635
Materi 2	14,8833	3,868	,440	,646
Materi 3	14,8333	4,379	,262	,699
Materi 4	15,0333	3,863	,393	,663
Materi 5	15,0667	3,487	,478	,634
Materi 6	15,0833	3,705	,489	,629

Nilai koefisien reliabilitas pada Tabel 5 adalah 0,693. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Tabel 6. Pengujian reabilitas pada variabel pemahaman materi RTI

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,674	6			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penulisan 1	15,1000	2,769	,477	,612
Penulisan 2	15,3833	3,393	,061	,728
Penulisan 3	15,3667	2,745	,472	,612
Penulisan 4	15,4167	2,552	,435	,622
Penulisan 5	15,5500	2,455	,488	,600
Penulisan 6	15,1000	2,498	,508	,593

Nilai koefisien reliabilitas pada tabel 6 adalah 0,674. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

3. Pengujian regresi

Berdasarkan hasil pengujian regresi, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
penulisan	3,0639	,32050	60
materi	2,9944	,38445	60

Pada tabel 7 terlihat rata-rata pemahaman penulisan dari 60 mahasiswa adalah 3,06 dengan standar deviasi 0,32 sedangkan rata-rata materi adalah 2,99 dengan standar deviasi 0,38.

Tabel 8. Korelasi

Correlations			
		penulisan	materi
Pearson Correlation	penulisan	1,000	,469
	materi	,469	1,000
Sig. (1-tailed)	penulisan	.	,000
	materi	,000	.
N	penulisan	60	60
	materi	60	60

- Hasil korelasi pada Tabel 8. adalah bahwa Angka koefisien korelasi adalah 0,469, sangat signifikan artinya hubungan antara materi dengan penulisan sangat erat. Koefisien korelasi bertanda positif (+) artinya terdapat hubungan antara materi dengan penulisan sangat erat. Koefisien korelasi bertanda positif (+) artinya terdapat hubungan positif antara materi RTI dengan pemahaman penulisan tugas akhir/skripsi, makin baik materi maka makin tinggi pula pemahaman penulisan tentang riset.
- Sig (1-tailed) atau probabilitas = 0,000
- Untuk mengetahui apakah nilai r hitung tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel atau dengan melihat probabilitasnya. Korelasi dikatakan signifikan, jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) atau nilai probabilitas kurang dari taraf kesalahan (0,05). Terlihat probabilitasnya 0,000 < taraf signifikansi 0,05, berarti menunjukkan korelasi/hubungan yang signifikan.

Tabel 9. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,207	,28548

a. Predictors: (Constant), materi

b. Dependent Variable: penulisan

Materi memiliki hubungan terhadap penulisan tugas akhir/skripsi sebesar (R) 0,469. Kalo dikuadratkan R² tingkat determinasi / sumbangan efektif sebesar 0,469 (46,9%) artinya variabel materi memiliki sumbangan efektif 46,9% (dampak/implikasi) sedangkan 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk didalam model.

Bahwa besar kontribusi materi terhadap pemahaman materi RTI untuk penulisan tugas akhir/skripsi adalah 46,9%.

Tabel 10. Tabel ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,334	1	1,334	16,363	,000 ^a
	Residual	4,727	58	,082		
	Total	6,061	59			

a. Predictors: (Constant), materi

b. Dependent Variable: penulisan

Berdasarkan Tabel ANOVA pada Tabel 10, nilai F sebesar 16,363 dengan signifikansi uji 0,000, karena signifikansi uji nilainya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y=a +bX$ sudah tepat dan dapat digunakan.

Tabel 11. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,893	,292		6,486	,000		
	materi	,391	,097	,469	4,045	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: penulisan

- Berdasarkan uji t pada Tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas pemahaman penulisan tugas akhir terhadap variabel terikat materi RTI.
- Model Persamaan garis liniernya berbentuk : $Y= a + bX$, dengan Y adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah penguasaan materi untuk penulisan tugas akhir/skripsi, dan X adalah variabel independent, dalam hal ini adalah metode dan materi pembelajaran. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.
- Berdasarkan tabel 14 diketahui nilai constant-nya adalah 1,893 dan nilai materi adalah 0,391, sehingga kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,893+0,391X.$$

- Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pemahaman penulisan tugas akhir/skripsi akan meningkatkan variabel terikat materi RTI sebesar 0,391.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran RTI memiliki hubungan terhadap pemahaman mahasiswa dalam penulisan tugas akhir/skripsi sebesar (R) 0,469 artinya variabel materi memiliki sumbangan efektif 46,9% (dampak/implikasi) sisanya 53,1% dipengaruhi oleh lain yang tidak ada dalam model ini.
2. Berdasarkan uji t, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas pemahaman penulisan tugas akhir terhadap variabel terikat materi pembelajaran RTI.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa materi RTI mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap pemahaman siswa dalam penulisan tugas akhir/skripsi. Oleh sebab itu dosen hendaklah meningkatkan dalam metode dan materi pembelajaran sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pembelajaran RTI memberikan pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi yaitu sebesar 46,9%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi penulisan tugas akhir/skripsi karena masih banyak faktor-faktor lain sebesar 53,1% yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. M. Burhan Bungin, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Prenada Media, Jakarta.
- [2] Prayoto, Peranan Perguruan Tinggi dalam Perkembangan IPTEK, Seminar Nasional Dies Natalis ke-45 UGM,
- [3] RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 2010-2014
- [4] Trihendradi. C, *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*, Andi, 2005